RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PENILAIAN STATUS GIZI ANAK		
	No. Dokumen SPO/110/ PAP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5-01-2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Penilaian status gizi untuk mengetahui kondisi gizi dan status kesehatan seseorang		
TUJUAN	Penilaian status gizi yang tepat, akan memastikan penatalaksanaan asuhan gizi yang tepat khususnya pada anak/balita.		
KEBIJAKAN	Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/570/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Panduan Pelayanan Gizi di RSAU dr. Esnawan Antariksa.		
REFERENSI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak		
PROSEDUR	1. Penilaian status gizi anak 0-5 th menggunakan 4 indikator yaitu, BB/U, TB/U atau PB/U, BB/TB atau BB/PB, dan IMT/U (berlaku untuk usia > dari 24 bulan). 2. BB/U digunakan untuk menilai kemungkinan seorang anak dengan berat kurang, sangat kurang, serta anak dengan kelebihan berat, gemuk sekali. 3. Penilaian status gizi anak 0-5 th menggunakan 4 indikator yaitu, BB/U, TB/U atau PB/U, BB/TB atau BB/PB, dan IMT/U (berlaku untuk usia > dari 24 bulan). 4. BB/U digunakan untuk menilai kemungkinan seorang anak dengan berat kurang, sangat kurang, serta anak dengan kelebihan berat, gemuk sekali. 5. Penilaian status gizi anak 0-5 th menggunakan 4 indikator yaitu, BB/U, TB/U atau PB/U, BB/TB atau BB/PB, dan IMT/U (berlaku untuk usia > dari 24 bulan). 6. BB/U digunakan untuk menilai kemungkinan seorang anak dengan berat kurang, sangat kurang, serta anak dengan kelebihan berat, gemuk sekali. 7. Penilaian status gizi anak 0-5 th menggunakan 4 indikator yaitu, BB/U, TB/U atau PB/U, BB/TB atau BB/PB, dan IMT/U (berlaku untuk usia > dari 24 bulan). 8. BB/U digunakan untuk menilai kemungkinan seorang anak dengan berat kurang, sangat kurang, serta anak dengan kelebihan berat, gemuk sekali. 9. Untuk menilainya lihat pada Tabel Standar Antropometri Menkes		

Dipindai dengan CamScanner

tahun 2010 kemudian bandingkan dengan Pembakuan Indikator Status Gizi Balita.

10. PB/U atau TB/U menggambarkan tinggi/panjang badan menurut umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak pendek, untuk anak usia < 2 tahun digunakan panjang badan, bila berbaring nilai PB harus dikurangi (-0,7 cm). Untuk menilainya lakukan hal serupa seperti pada poin A.3
11. BB/PB atau BB/TB, merefleksikan BB dibandingkan dengan pertumbuhan menurut PB atau TB, membantu mengidentifikasikan anak dengan kondisi kurus atau sangat kurus. Untuk menilainya lihat pada poin A.3
12. IMT/U, Indeks Massa Tubuh menurut Umur, berlaku pada umur > dari 24 bulan. IMT/U adalah indikator yang bermanfaat untuk skrining kelebihan BB dan kegemukan.
13. Berikut Pembakuan Indikator Status Gizi Balita

<table>
<tr><th rowspan="2">Z Score</th><th colspan="4">INDIKATOR PERTUMBUHAN</th></tr>
<tr><th>PB/TB terhadap umur</th><th>BB terhadap umur</th><th>BB terhadap PB/TB</th><th>IMT terhadap umur</th></tr>
<tr><td>+ 3 SD</td><td>Sangat Tinggi</td><td rowspan="3">Masalah Pertumbuhan</td><td>Obese</td><td>Obese</td></tr>
<tr><td>+ 2 SD</td><td>Normal</td><td>BB Lebih</td><td>BB Lebih</td></tr>
<tr><td>+ 1 SD</td><td></td><td>Kemungkinan risiko BB lebih</td><td>Kemungkinan risiko BB lebih</td></tr>
<tr><td>0 (median)</td><td>Normal</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>-1 SD</td><td>Normal</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>-2 SD</td><td>Pendek</td><td>BB Kurang</td><td>Kurus</td><td>Kurus</td></tr>
<tr><td>-3 SD</td><td>Sangat Pendek</td><td>BB Sangat Kurang</td><td>Sangat Kurus</td><td>Sangat Kurus</td></tr>
</table>

UNIT TERKAIT	1. Ruang Rawat Inap 2. Poli Gizi

Dipindai dengan CamScanner